

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID KABUPATEN KOTABARU TRIWULAN II TAHUN 2022

Adapun perkembangan inflasi di Kabupaten Kotabaru pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

BULAN APRIL 2022

Pada bulan April 2022 Kabupaten Kotabaru tercatat mengalami inflasi sebesar 0,90 persen yang ditunjukkan dengan peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,46. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa komoditas, yaitu : Minyak Goreng, Bayam, Bahan Bakar Rumah Tangga, Ikan Kembung dan Cumi-Cumi. Sementara beberapa Indeks Kelompok Pengeluaran yang mengalami kenaikan, yaitu : Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,50 persen, Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,53 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,78 persen. Untuk tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2022-April 2022) sebesar 2,87 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (April-2022 terhadap April 2021) sebesar 4,33 persen.

BULAN MEI 2022

Untuk bulan Mei 2022 Kabupaten Kotabaru kembali mengalami inflasi sebesar 1,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,86. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi, antara lain : Angkutan Udara, Bawang Merah, Bahan Bakar Rumah Tangga, Ikan Kembung, dan Daging Ayam Ras. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa Indeks Kelompok Pengeluaran, yaitu : Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,72 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,63 persen, Kelompok transportasi sebesar 4,36 persen, Kelompok kesehatan sebesar 0,68 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2022-Mei 2022) sebesar 4,14 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,89 persen.

BULAN JUNI 2022

Pada bulan Juni 2022 Kabupaten Kotabaru kembali mengalami inflasi sebesar 1,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,38. Ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu : Bawang Merah, Cabai Rawit, Angkutan Udara, Telur Ayam Ras, dan Rokok Kretek Filter. Kemudian ada beberapa Indeks Kelompok Pengeluaran yang mengalami kenaikan, yaitu : Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,51 persen, Kelompok transportasi sebesar 1,31 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 2,38 persen, Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,48 persen. Adapun tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2022 -Juni 2022) sebesar 5,52 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 6,73 persen.

Untuk perkembangan harga bahan pangan di Kabupaten Kotabaru pada Triwulan II Tahun 2022 masih terkendali meskipun cenderung kurang stabil khususnya ada kenaikan harga tiket angkutan udara dan harga bawang merah, cabai rawit yang meningkat karena berkurangnya pasokan. Untuk mengantisipasi akan risiko kedepan dalam rangka pengendalian

inflasi di daerah dan menahan laju kenaikan inflasi dilakukan langkah-langkah koordinasi yang intensif melalui rapat-rapat baik dengan pihak maskapai Lion Grup, pihak ASDA Ferry Penyeberangan agar dapat diberikan atensi dan perhatian untuk penurunan harga tiket serta menambah pasokan bawang merah dan cabai rawit dengan mendatangkan pasokan dari pulau Jawa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Kotabaru untuk Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Adanya potensi kenaikan harga BBM oleh pemerintah, akan berdampak pula pada kenaikan harga dan ongkos angkutan dalam pendistribusian pasokan bahan pangan, hal ini tidak bisa diintervensi oleh pemerintah daerah dan Tim TPID Kab Kotabaru karena merupakan kewenangan pusat;
- Kenaikkan harga tiket pesawat menyebabkan berkurangnya jumlah penumpang pengguna angkutan udara, mahalnya harga tiket karena masih di monopoli oleh 1 maskapai (Lion Grup);
- Faktor cuaca yang berubah-ubah menyebabkan gagal panen pada petani sehingga pasokan bahan pangan sedikit berkurang dan para nelayan tradisional tidak bisa turun melaut berdampak pada perekonomian masyarakat;
- Masih adanya praktek monopoli dalam perdagangan daging sapi segar dan daging ayam ras karena keterbatasan penyedia di Kabupaten Kotabaru.

Klasifikasi Permasalahan :

Ketersediaan Pasokan :

- Adanya perubahan cuaca menyebabkan pasokan sedikit terganggu khususnya pada komoditas seperti bawang merah, cabai rawit di pasaran sehingga perlu pengaturan pola tanam dan kerjasama melalui sentra pangan dengan daerah penghasil lainnya di pulau Jawa dan Sulawesi;
- Pemenuhan pasokan pada komoditas lainnya seperti beras dengan koordinasi bersama pihak BULOG (penambahan permintaan kouta beras).

Keterjangkauan Harga :

- Ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya beras, bawang merah, dan cabai rawit namun ketersediaan pasokan aman dan harga masih stabil sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat;
- Kenaikkan harga tiket pesawat terbang yang cukup tinggi sehingga tidak terjangkau oleh daya beli masyarakat menjadi salah satu pendorong kenaikan inflasi.

Kelancaran Distribusi :

- Peningkatan jalan penghubung antar daerah penghasil bahan pangan untuk kelancaran distribusi pasokan;
- Membangun kerjasama antar daerah melalui MoU sentra pangan dan pemanfaatan transportasi laut melalui pelabuhan untuk jangka panjang.

Komunikasi Efektif :

- Melaksanakan rapat-rapat koordinasi baik langsung maupun lewat zoom meeting yang efektif antar Tim TPID Kab Kotabaru, Tim Satgas Pangan Kab Kotabaru maupun dengan Dinas/Instansi terkait lainnya dalam rangka pengendalian inflasi di daerah;
- Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan bersama-sama dengan turun kelapangan baik di pasar-pasar maupun ritel/pasar modern agar tidak menimbun barang dan menaikkan harga terlalu tinggi yang bisa menimbulkan gejolak.
- Melaksanakan koordinasi yang intensif kepada pihak Maskapai, ASDP, Pelindo, BULOG, BPS dalam rangka kerjasama dalam upaya menahan laju kenaikan inflasi di Kabupaten Kotabaru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kotabaru pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

a). Rapat Satuan Tugas Ketahanan Pangan Kabupaten Kotabaru

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022

Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kotabaru

Pimpinan Rapat : Drs. H. Akhmad Rivai, M.Si (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda)

b). Rapat Finalisasi Penyusunan Peta Jalan (Road Map) Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi dan Kab/Kota Tahun 2022-2024

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kotabaru

Pimpinan Rapat : Drs. H. Akhmad Rivai, M.Si (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda)

c). Pembentukan Forum Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 188.46/190/KUM/2022.

d). Pelaksanaan kegiatan operasi pasar/pasar murah yang dikoordinir oleh Dinas Diskopeindag dan Dinas Ketahanan Pangan serta BULOG di beberapa Kecamatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kotabaru pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurang efektifnya program/kegiatan pengendalian inflasi di daerah melalui operasi pasar/pasar murah dan pasar tani perlu menambah frekuensi jadwal/waktu

pelaksanaan kegiatan dengan menggandeng pihak BULOG dan BPS maupun perusahaan-perusahaan baik BUMN dan BUMD yang ada;

- b. Penguatan dan peningkatan kerjasama antar daerah karena yang ada masih berupa MoU;
- c. Diperlukan inovasi dan langkah-langkah strategis lainnya yang tepat sasaran dalam upaya pengendalian inflasi dengan menjalin komunikasi efektif dan koordinasi kepada BI dan BPKP dengan meminta masukan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kotabaru pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Untuk jangka panjang agar dibangun gudang penyimpanan yang memiliki kapasitas besar untuk menyimpan pangan;
2. Koordinasi dan meminta bantuan pangan melalui program/kegiatan operasi pasar/pasar murah kepada Tim TPID Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Meningkatkan hasil produksi dalam daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi produk pertanian melalui Dana Alokasi Khusus (DAK);
4. Menggunakan cadangan beras pemerintah yang ada untuk bantuan kepada masyarakat yang rawan pangan;
5. Peningkatan jalan penghubung antar daerah untuk kelancaran distribusi pasokan pangan.